

Implementasi Program Digitalisasi UMKM Melalui Media Pembuatan QRIS dan Google Maps di Desa Kemiri Kabupaten Sidoarjo

Melinda Wahyuning Putri & Budi Prabowo

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

21042010240@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan program digitalisasi UMKM melalui pembuatan QRIS dan pendaftaran Google Maps di Desa Kemiri, Kabupaten Sidoarjo. Digitalisasi ini diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas dan daya saing UMKM dengan memanfaatkan pembayaran non-tunai dan visibilitas online. Metode yang digunakan meliputi observasi awal, survei, wawancara, penyusunan program, implementasi, dan evaluasi. Program ini berhasil membuat QRIS dan mendaftarkan UMKM di Google Maps, namun menghadapi kendala seperti kurangnya pemahaman teknologi oleh pelaku UMKM. Kesimpulannya, digitalisasi UMKM memberikan dampak positif, namun diperlukan edukasi lebih lanjut untuk mengatasi hambatan yang ada, guna mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Desa Kemiri.

Kata Kunci: Digitalisasi, UMKM, QRIS, Google Maps.

ABSTRACT

This research aims to implement the MSME digitalization program through the creation of QRIS and Google Maps registration in Kemiri Village, Sidoarjo Regency. This digitalization is expected to increase the accessibility and competitiveness of MSMEs by utilizing non-cash payments and online visibility. The methods used include initial observations, surveys, interviews, program development, implementation, and evaluation. The program succeeded in creating QRIS and registering MSMEs on Google Maps, but faced obstacles such as a lack of understanding of technology by MSME players. In conclusion, the digitalization of MSMEs has a positive impact, but further education is needed to overcome existing obstacles, in order to achieve inclusive and sustainable economic growth in Kemiri Village.

Keywords: Digitalization, UMKM, QRIS, Google Maps.



PENDAHULUAN

Perekonomian di era modern semakin sulit, banyak terjadi persaingan yang kompetitif di dunia bisnis dengan berbagai strategi pemasaran. Para pengusaha berlomba-lomba dalam mendapatkan pangsa pasar agar usahanya dapat berkembang dengan baik dan signifikan. Usaha dalam meningkatkan penjualan ini sangat diperlukan bagi keberlangsungan perusahaan. Salah satu pilar perekonomian Indonesia yaitu Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) karena memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi. (Nur Sarfiah, et al., 2019). Selain menjadi penggerak ekonomi nasional, UMKM juga berkontribusi dalam pemberdayaan lokal serta berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat karena dengan berdirinya UMKM dapat menyerap tenaga kerja yang cukup besar. Dibandingkan dengan perusahaan industri berskala besar, UMKM lebih banyak dan mampu menyerap banyak sumber daya manusia (Suci, 2017).

Sejak Revolusi Industri 4.0 sektor UMKM di Indonesia mulai mengadopsi sistem digitalisasi pada bisnis yang dijalankan. Digitalisasi yang diterapkan mulai dari transaksi pembayaran menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standar*), pemasaran dan sistem operasionalnya yang berguna untuk berkembang dan bertahan ditengah pengaruh globalisasi (Ramadhan,D 2023). Banyak pelaku UMKM yang melakukan digitalisasi guna mendukung perubahan global termasuk di Desa Kemiri, Kabupaten Sidoarjo. Namun, masih banyak UMKM di Desa Kemiri yang mengalami kendala dalam mengembangkan usahanya termasuk dalam aspek digitalisasi. Berdasarkan survey dan observasi, mengidentifikasi bahwa banyak UMKM yang tidak memahami cara mendaftarkan Lokasi usaha di Google Maps dan pembuatan QRIS

(*Quick Response Code Indonesian Standar*). Keterlambatan dalam mengadopsi teknologi digital ini membuat UMKM kesulitan bersaing di pasar yang semakin terintegrasi secara global. Tanpa dukungan digitalisasi, UMKM rentan terhadap perubahan pasar yang cepat, seperti meningkatnya persaingan, perubahan preferensi konsumen, serta tantangan dalam memenuhi standar kualitas global. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat digitalisasi UMKM dan mengembangkan strategi yang tepat untuk mendorong lebih banyak UMKM beralih ke platform digital.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis melaksanakan program pengabdian masyarakat melalui KKT Tematik Bela Negara di Desa Kemiri, Sidoarjo dengan pengimplementasi digitalisasi UMKM. Program ini dilaksanakan untuk menerapkan tujuan Pembangunan berkelanjutan (SDGs) ke 8 yang berfokus pada pentingnya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, dengan tujuan menciptakan lapangan pekerjaan yang layak serta meratakan kesejahteraan ekonomi, khususnya di wilayah pedesaan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 2 minggu, mulai dari tanggal 7 Agustus 2024 - 21 Agustus 2024 melalui program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) di Desa Kemiri, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program kerja ini disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan pengabdian

No	Tahapan	Kegiatan
1	Tahap Observasi Awal	Peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengidentifikasi kondisi UMKM yang belum melakukan digitalisasi.
2	Tahap Persiapan	Melakukan survey dan wawancara untuk mengidentifikasi apa kendala dari pihak UMKM sehingga belum melakukan digitalisasi.
3	Tahap penyusunan program	Peneliti akan melakukan penyesuaian dan persiapan untuk melakukan program kerja digitalisasi UMKM berdasarkan hasil survey dan wawancara.
4	Implementasi	Sosialisasi program pada UMKM. Pembuatan QRIS sebagai media untuk transaksi pembayaran. Pendaftaran UMKM pada Google Maps.
5	Evaluasi	Evaluasi secara berkala untuk melihat efektivitas digitalisasi UMKM tersebut mulai dari peningkatan penjualan hingga masalah yang ditimbulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Kebutuhan UMKM

Dari hasil survey terkait penerapan QRIS sebagai media transaksi pembayaran dan pendaftaran pada Google Maps untuk mempermudah konsumen menemukan Lokasi usaha maka Solusi digital yang penulis usulkan seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Analisa Kebutuhan UMKM

No	Digitalisasi UMKM	Hasil yang diharapkan
1	Pembuatan QRIS pembayaran	Dengan memanfaatkan penggunaan QRIS, konsumen/pelanggan dapat melakukan pembayaran melalui alat transaksi elektronik berbasis server, seperti mobile banking, DANA, OVO, ShopeePay, dan dompet digital lainnya. Inovasi QRIS sebagai transaksi non-tunai berbasis digital dikembangkan oleh Bank Indonesia bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI).
2	Pendaftaran Google Maps	Pelanggan akan lebih mudah menemukan UMKM serupa yang sedang dicari di lokasi sekitar.

Implementasi Digitalisasi

Pada kegiatan “Program Digitalisasi UMKM” yang telah dilaksanakan di Desa Kemiri Sidoarjo selama 2 minggu terhitung dari tanggal 7 Agustus 2024 – 21 Agustus 2024 menghasilkan implementasi sebagai berikut:

a. Digitalisasi UMKM melalui pembuatan QRIS

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) yang dirilis oleh Bank Indonesia mempermudah setiap orang untuk melakukan transaksi pembayaran non-tunai menggunakan dompet digital maupun mobile banking. Peneliti telah mengimplementasikan digitalisasi dengan cara mensosialisasikan dan membuat QRIS melalui aplikasi DANA kepada UMKM di Desa Kemiri sebagai salah satu metode pembayaran non tunai. Namun, banyak pelaku usaha masih enggan menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital karena kurangnya pemahaman dan kemampuan UMKM untuk mengikuti perkembangan teknologi. Hal ini menjadi kendala bagi peneliti dalam melaksanakan kegiatan digitalisasi UMKM. Kendala ini juga menjadi salah satu penyebab ketidakmerataan digitalisasi UMKM di Desa Kemiri.

b. Digitalisasi UMKM melalui pendaftaran Google Maps

Pendaftaran UMKM pada Google Maps memungkinkan calon pelanggan yang mencari produk atau layanan serupa di lokasi terdekat sehingga meningkatkan visibilitas dan peluang mendapatkan pelanggan baru. Selain itu, memungkinkan pelanggan untuk memberikan ulasan dan rating, yang dapat meningkatkan reputasi bisnis secara online. Informasi bisnis seperti jam operasional, alamat, dan nomor

kontak juga menjadi lebih mudah diakses. Peneliti berperan sebagai fasilitator dalam tata cara pendaftaran UMKM di Desa Kemiri pada Google Maps. Implementasi ini berhasil dikarenakan banyak UMKM yang bersedia melakukan pendaftaran pada Google Maps.

KESIMPULAN

Program digitalisasi UMKM di Desa Kemiri melalui QRIS dan Google Maps menunjukkan hasil positif namun menghadapi tantangan. Digitalisasi ini memudahkan pembayaran non-tunai dan meningkatkan visibilitas usaha melalui Google Maps, yang membantu menarik pelanggan baru dan meningkatkan reputasi bisnis. Kendala utama adalah kurangnya pemahaman dan kemampuan teknologi di kalangan pelaku UMKM, menghambat adopsi QRIS dan menyebabkan ketidakmerataan digitalisasi. Diperlukan edukasi dan pelatihan lebih lanjut untuk memastikan kesuksesan program ini secara merata, yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan serta peningkatan kesejahteraan ekonomi di wilayah pedesaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Novi Ari Wibowo selaku Kepala Desa Kemiri beserta perangkat desa yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga semua kegiatan KKN di Desa Kemiri dapat berjalan dengan baik dan lancar. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para pelaku UMKM di Desa Kemiri yang selalu berpartisipasi dan terlibat dalam program kerja digitalisasi UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, A., & Ridho, W. F. (2023). Peran Pendamping Pada Pentingnya Strategi Pemasaran UMKM Nasabah BTPN Syariah. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 2(3), 86–92. <https://doi.org/10.55542/jppmi.v2i3.694>
- Anwar, M. C., Andini, S. A., Adellia, E. A., & Yulaeli, T. (2024). Peran Transformasi Digital dan Tantangan Inovasi terhadap Keberlanjutan UKM di Indonesia (Studi Literature Review). *Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Logistik (JUMATI)*, 2(2). <https://ciptakindpublisher.com/jumati/index.php/ojs/article/view/148/116>
- Aushafina, N. H., & Wikartika, I. (2023). Pendampingan Digitalisasi Marketing Desa Kebondalem melalui Aplikasi Google Maps: Upaya Meningkatkan Pengembangan UMKM. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(3), 477–483. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i3.366>
- Digitalisasi, D., Di, U., Jayamukti, D., & Bekasi, K. (2024). Implementasi Program Pengabdian Masyarakat Untuk Branding. 02(01), 100–103. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jipm/article/view/1570>
- Ekawanti, W., Qodariah, Septi Handayani, W., & Sri Wahyuni, E. (2023). Pemanfaatan Qris Dalam Rangka Percepatan Digitalisasi Umkm Pada Kelompok Usaha Di Kecamatan Parung Panjang. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(6), 1049–1055. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i6.262>
- Febriyani, S., Nugrahaeni, I. D., & Andara, A. M. (2024). Pengembangan strategi melalui digitalisasi dan rebranding pada umkm jajanan thaya. 2898, 52–58. <http://e.journal.titannusa.org/index.php/juan/article/view/61/76>
- Hidayat, D., Yunita, E., & Syarif, D. (2023). Inovasi & Digitalisasi Umkm Menuju Masyarakat Mandiri Desa Tebing Tinggi Tapan. *RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–7. <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/RGK/article/view/3533%0Ahttps://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/RGK/article/download/3533/1133>
- Lestari, L., & Aisyah, S. (2023). Analisis Pemanfaatan Digitalisasi Umkm Muslim Di Kota Medan (Ditinjau Dari Perspektif Maqashid Syariah). *Jurnal Sains Dan ...*, 5(2), 687–693. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/saintek/article/view/2130/1639>
- Muhardono, A., Mahmudah, D. A., Tsamara, T., & Baqo, M. (2023). Penerapan Digitalisasi UMKM melalui E-Commerce dan Portal Informasi sebagai Strategi Pemasaran Produk ATBM Desa Cepagan. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 192–204. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v4i1.3645>
- Permana, G. P. L., & Dwiyaniti, I. G. K. A. (2023). Menakar Adopsi Cloud-Based Accounting Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Dengan Computer Self-Efficacy, Computer Anxiety Dan Perceived Enjoyment Sebagai Faktor Determinan. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 18–31. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.139>
- Prayogi, A., & Kirom, M. I. (2022). Pendampingan Pengembangan Digitalisasi Umkm Masyarakat Desa Wonoyoso Pekalongan Menghadapi Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 3(1), 14–24. <https://doi.org/10.52060/jppm.v3i1.652>

- Rahmadani, A. P., Agustina, D., Khuzaimah, D., Ningsih, E. C. W., Assafillia, F., Kurniawati, K. D., Imanulloh, M., Rohim, R. N., Izzati, S. Z., Nurlaeli, I., & Jannah, Z. (2023). Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan UMKM Dalam Digitalisasi Marketing. *Jurnal Literasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 57–66. <https://doi.org/10.61813/jlppm.v2i2.39>
- Ramadhan, B., & Hakim, A. (2023). Pengamatan Sumber Daya Usaha Umkm Rengginang The Entin di Desa Cibadak dalam Melakukan Inovasi dan Digitalisasi. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 2361-2370. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/AJPM/article/view/3925/2679>
- Ramadhan, D., Nayawangsa, A., & Kusuma, M. S. (2023). Digitalisasi UMKM dalam Menghadapi Era Society 5.0 di Desa Pasirjambu. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 3(2), 75–87. <http://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/3306/1622>
- Rofiaty, R., Perdana, B. I., & Arif, M. E. (2023). Penguatan Strategi Bersaing Melalui Pendampingan Digitalisasi Marketing, Pendanaan untuk Izin Nutrisi pada UMKM AIRA. *Jurnal Pengabdian ...*, 4(5), 203–207. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/2440%0Ahttps://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/2440/1556>
- Rohim, I. E., Sholihah, E. L., Firmansyah, F. R., & Andriani, F. (2022). Digitalisasi UMKM Melalui Pelatihan Google Maps dan Pemasaran Online. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 5(2), 14-29. <https://garuda.kemdikbud.go.id/document/s/detail/3216424>
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1-189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Simanjuntak, G. Y. (2024). Pendampingan GMAPS dan QRIS sebagai Media Digitalisasi UMKM Desa Tempurejo Kabupaten Jember. 2023, 193–202. <https://ejurnal.uij.ac.id/index.php/JAK/article/view/3201/2003>
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Jurnal ilmiah cano ekonomos*, 6(1), 51-58. <https://doi.org/10.30606/cano.v6i1.627>
- Wardhani, D. O. K., Ramadhan, M. H., Risanti, R., & Prabowo, B. (2024). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Digitalisasi UMKM di Desa Kemiri. *Pelayanan Unggulan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 1(3), 118-123. <https://pkm.lpkd.or.id/index.php/Unggulan/article/view/480/757>